

BAB V

SIMPULAN SARAN

5.1 Simpulan

Selama kurang lebih tiga bulan, penulis telah menghasilkan buku foto berjudul "Antara Harapan dan Realita Kehidupan Pedagang Pasar Ikan Muara Angke" dengan dukungan berbagai pihak dan penelitian mendalam. Karya ini memuat 50 foto yang tersusun dalam 47 halaman dan terbagi dalam lima bagian utama. Bagian pembuka menghadirkan panorama Pasar Ikan Muara Angke secara menyeluruh, termasuk dinamika perdagangan dan geliat aktivitas pasar di waktu subuh. Dilanjutkan dengan bagian kedua yang menyorot kehidupan para penjual ikan, khususnya kisah Bapak Zull yang telah mengabdikan hidupnya sebagai pedagang selama berpuluh tahun. Bagian ketiga membawa pembaca menelusuri kehidupan masyarakat di lingkungan sekitar pasar, termasuk kondisi pemukiman dan hubungan sosial penduduk yang menggantungkan hidup pada aktivitas pasar. Sementara bagian keempat memperlihatkan beragam hasil tangkapan laut yang tersedia di pasar, mulai dari proses pendaratan hingga distribusinya ke konsumen. Bagian penutup mengangkat aspirasi dan impian para pedagang tentang masa depan yang lebih cerah, terutama terkait peningkatan sarana dan tata kelola pasar.

Buku foto ini berhasil menyajikan representasi visual yang kuat tentang kehidupan pedagang di Pasar Ikan Muara Angke. Gambar-gambar yang diambil tidak hanya menunjukkan aktivitas jual beli, tetapi juga emosi dan interaksi sosial antara pedagang dan pembeli. Teks yang menyertai gambar memberikan konteks yang lebih dalam, menjelaskan harapan para pedagang untuk meningkatkan kesejahteraan hidup mereka melalui usaha ini. Melalui karya buku foto ini, terlihat jelas perbedaan antara harapan dan realita yang dialami oleh para pedagang. Banyak dari mereka berharap untuk mendapatkan keuntungan yang

lebih baik dan stabilitas ekonomi, namun kenyataan seringkali menunjukkan tantangan yang berat, seperti persaingan ketat, fluktuasi harga ikan, dan masalah infrastruktur pasar. Buku ini menggambarkan bagaimana harapan sering kali terhalang oleh kondisi yang tidak mendukung.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademik

Penulis telah menciptakan buku foto yang mengeksplorasi kehidupan pedagang di Pasar Ikan Muara Angke, namun mengakui bahwa proses pembuatannya memiliki berbagai keterbatasan dan kekurangan. Yang berminat menghasilkan karya serupa, penulis menyarankan untuk melakukan persiapan yang lebih komprehensif, terutama dalam pengembangan teori pendukung seperti fotografi dokumenter jurnalistik. Selain itu, penting untuk membangun hubungan yang lebih mendalam dengan para pedagang sebelum memulai proses dokumentasi, serta memahami dinamika pasar tradisional secara menyeluruh. Pemahaman tentang pola aktivitas pasar, dari dini hari hingga malam, juga akan sangat membantu dalam menangkap momen-momen penting yang menggambarkan realitas kehidupan para pedagang.

5.2.2 Saran praktis

Buku foto mengenai kehidupan pedagang di Pasar Ikan Muara Angke ini dapat berfungsi sebagai panduan praktis untuk menciptakan karya foto esai serupa, terutama yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat pesisir dan pasar tradisional. Media massa, fotografer dokumenter, dan peneliti sosial dapat menggunakan buku ini sebagai referensi dalam mengembangkan karya mereka, terutama dalam hal pendekatan visual dan penyusunan narasi yang mencerminkan realitas sosial ekonomi para pedagang di pasar tradisional. Karya ini juga dapat dijadikan acuan dalam teknik mendokumentasikan aktivitas pasar yang

dimulai sejak dini hari, serta cara membangun hubungan baik dengan para pedagang sebagai subjek foto. Selain itu, buku foto ini berkontribusi pada pengarsipan kondisi pasar tradisional dan kehidupan masyarakat pesisir, yang bisa dimanfaatkan oleh peneliti, pemerhati sosial, atau pihak-pihak yang tertarik dengan isu serupa di masa depan.

5.2.3 Saran Sosial

Buku foto ini diharapkan dapat menjadi sumber inspirasi bagi masyarakat untuk lebih memahami dan menghargai kehidupan para pedagang di Pasar Ikan Muara Angke, dengan menampilkan harapan serta tantangan yang mereka hadapi, sehingga masyarakat bisa mendapatkan wawasan yang lebih dalam tentang latar belakang dan motivasi mereka dalam menjalani profesi ini. Melalui buku foto ini, diharapkan masyarakat dapat menyaksikan realitas kehidupan sehari-hari para pedagang, termasuk perjuangan mereka dalam menghadapi persaingan dan perubahan zaman. Dengan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kondisi mereka, masyarakat diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih konkret, baik melalui pembelian produk lokal maupun dengan mengadvokasi kebijakan yang mendukung keberlangsungan pasar tradisional. Penulis berharap bahwa dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya keberadaan pedagang pasar ikan, masyarakat akan lebih termotivasi untuk melestarikan tradisi perdagangan lokal dan menghargai kontribusi mereka terhadap ekonomi serta budaya setempat, sehingga harapan untuk menciptakan lingkungan yang lebih baik bagi para pedagang dapat terwujud meskipun tantangan tetap ada.